# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 5 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas III dalam pelajaran PAI pada materi perilaku terpuji. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered heads together (NHT)* .

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* pada materi perilaku terpuji mata pelajaran PAI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam materi perilaku terpuji pada mata pelajaran PAI melalui model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* .
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan prestasi belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi perilaku terpuji dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered heads together (NHT)* .

## B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Handil Suruk 1

SDN Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut didirikan pada tahun 1995 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101150204003, Nomor Induk Sekolah (NIS) 100110 pada UPT Kecamatan Bumi Makmur Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Laut. Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1995 sampai dengan sekarang (2012), SDN Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut telah menjalani 3 (tiga) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah.

Tabel 4. 1. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut

| No | Periode | Nama Kepala Sekolah | Masa Jabatan |
|---|---|---|---|
| 1 | ( 1 ) | REPAIL | 1995 – 2002 |
| 2 | ( 2 ) | SYAMSUL BAHRI | 2002 – 2010 |
| 3 | ( 3 ) | SADERI, S.Pd | 2010 – Sekarang |

Sumber : *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah*

Secara geografis SDN Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut berada di lingkungan pedesaan yang beralmat di Jalan Suka Damai RT. 01 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut Kode Pos 70853 dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dengan sungai
2. Sebelah timur berbatasan dengan Handil Gayam
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Handil Rantau
4. Sebelah utara berbatasan dengan Handil Maluka

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Handil Suruk 1

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan kelas, satu buah ruang guru dan ruang kepala sekolah sebagai kantor. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Sekolah Dasar Negeri (SDN) Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki SDN Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah / Luas |
|---|---|---|
| ( 1 ) | ( 2 ) | ( 3 ) |
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 buah |
| 2 | Ruang Tamu / Ruang Tunggu | 1 buah |
| 3 | Ruang Guru / Kantor | 1 buah |
| 4 | Ruang Kelas | 6 buah |
| 5 | Ruang Perpustakaan | 1 buah |
| 6 | Parkir Guru / Siswa | 1 buah |
| 7 | Lapangan / Halaman Sekolah | 1 buah |
| 8 | Luas tanah keseluruhan | 3500 $m^2$ |

Sumber : *Dokumentasi SDN Handil Suruk 1 Tahun 2012*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah Dasar Negeri SDN Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 12 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumni Diploma 2 dan S1 keguruan serta karyawan sekolah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan Guru SDN Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut Tahun Pelajaran 2011/2012

| NO | Nama / NIP | Pendidikan | Jabatan | Mengajar |
|---|---|---|---|---|
| ( 1 ) | ( 2 ) | ( 3 ) | ( 4 ) | ( 5 ) |
| 1. | SADERI, S.Pd | S.1 | Kep Sek | IV-VI |
| 2. | ABDUL MUHD | S.1 | Guru Kelas | I – VI |
| 3. | KARSIYAH | D.II | Guru Kelas | VI |
| 4. | ERNA MARIANI | D.II | Guru Kelas | IV |
| 5. | M. YUSUP | D.II | Guru Agama | I – VI |
| 6. | MISRIANI | D.II | Guru Kelas | V |
| 7. | SRI AYU MARDINAH | S.1 | Guru Kelas | III |
| 8. | SYAHRUDI | D.II | Guru Kelas | II |
| 9. | HJ. BUSTANIAH | D.II | Guru Kelas | I |
| 10. | MIRAYANTI | D.II | Guru Kelas | I-VI |
| 11. | PADLIANOR | D.II | GOR | I-VI |
| 12. | HJ. MASKANAH | D.II | Guru SBK | I-VI |

Sumber : *Dokumentasi SDN Handil Suruk 1 .Tahun 2012*

4. Keadaan Siswa SDN Handil Suruk 1

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut pada tahun ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 52 siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada SDN Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut Tahun Pelajaran 2011/2012

| NO | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | L | P | |
| 1 | I (Satu) | 7 | 1 | 8 |
| 2 | II (Dua) | 4 | 2 | 6 |
| 3 | III (Tiga) | 5 | 7 | 12 |
| 4 | IV (Empat) | 8 | 7 | 15 |
| 5 | V (Lima) | 2 | 4 | 6 |
| 6 | VI (Enam) | - | 5 | 5 |
| JUMLAH | | 26 | 26 | 52 |

Sumber : *Dokumentasi SDN Handil Suruk 1 Tahun 2012*

5. Visi, Misi dan Tujuan SDN Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut

a. Visi

"Menciptakan Pribadi Anak Didik Yang Unggul Dalam Iptek dan Menjadi Lulusan Yang Bermutu"

b. Misi

1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, berhasil dan menyenangkan.

2) Membentuk kecerdasan budi pekerti dan akhlak mulia yang tinggi sehingga mampu beradaptasi di masyarakat.
3) Meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dan berpenampilan
4) Mudah bertindak dan berprilaku dengan norma agama

## C. Hasil Penelitian

### 1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah "membiasakan perilaku terpuji" dengan Kompetensi Dasar "perilaku setia kawan". (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran perilaku terpuji.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Menjelaskan materi pelajaran tentang perilaku setia kawan
- Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 3-4 orang
- Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
- Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* pada materi perilaku terpuji
- Memberikan penomoran *(numbering)* pada siswa dalam setiap siswa per kelompok
- Membagi tugas/soal *(questioning)* pada kelompok (*teams)* tentang materi perilaku terpuji
- Mengorganisasikan siswa berfikir bersama *(head together)* untuk mengerjakan tugas/soal/LKS secara indidivual atau kelompok

- Membimbing siswa dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
- Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
- Memberi penguatan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **I** | **Kegiatan Awal** | | | | | | |
| 1 | Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa) | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 2 | Menyiapkan media/alat belajar | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 3 | Memeriksa kesiapan siswa | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 4 | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 5 | Melaksanakan appersepsi/pre tes | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| 6 | Memotivasi siswa | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| **II** | **Kegiatan Inti Pembelajaran** | | | | | | |
| 7 | Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 8 | Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 9 | Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 10 | Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan model *Numbered Heads Together (NHT)* | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 11 | Memberikan penomoran *(numbering)* pada siswa dalam setiap kelompok | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 12 | Membagi tugas/soal *(questioning)* pada kelompok (*team)* dalam materi perilaku terpuji | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 13 | Mengorganisasikan siswa berfikir bersama *(head together)* untuk mengerjakan soal LKS secara indidivual atau kelompok | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 14 | Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 15 | Memberi penguatan/*rewards* pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 16 | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang perilaku terpuji | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| 17 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| 18 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| 19 | Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas | ✓ | - | - | 2 | - | - |
| 20 | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | ✓ | - | - | - | - | 4 |

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 21 | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar | ✓ | - | - | 2 | - | - |
| 22 | Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| **III** | **Kegiatan Akhir** | | | | | | |
| 23 | Melaksanakan tes akhir kepada siswa | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 24 | Memberikan penghargaan pada kelompok *(teams)* yang mempunyai nilai tertinggi | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 25 | Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| 26 | Menutup pelajaran | ✓ | - | - | 2 | - | - |
| Jumlah | | 19 | 7 | 641 | | | |
| Rata-rata | | | | 2,46 | | | |
| Kategori | | | | Cukup Baik | | | |

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$Persentasi = \frac{Jumlah\ Jawaban}{Jumlah\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{26} \times 100\% = 73{,}08\%$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas (70,36) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik, namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Masih banyak aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi terhadap siswa, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,46 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi pembelajaran perilaku terpuji menggunakan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT),* namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI pada materi perilaku terpuji dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* pada siswa kelas III SDN Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

| NO | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI | SKOR | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mendengarkan penjelasan guru | | | | √ | |
| 2 | Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok *(numbered head)* | | | | √ | |
| 3. | Mengajukan pertanyaan yang belum jelas | | | √ | | |
| 4 | Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan | | | | √ | |
| 5 | Tanggapan siswa/*teams* lain terhadap jawaban temannya yang pada materi perilaku terpuji | | | √ | | |

| NO | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI | SKOR | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6. | Disiplin siswa/*teams* dalam diskusi kelompok *(heads together)* ketika soal/tugas diberikan guru | | √ | | | |
| 7 | Mempresentasikan jawaban secara individu atau *teams* | | | √ | | |
| 8 | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | | | √ | |
| 9 | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran model *Numbered Heads Together (NHT)* | | | | | √ |
| 10 | Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok | | | √ | | |
| | Total Skor | 35 | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{Total\ Skor}{Total\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{50} \times 100 = 70\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal. Sebagian besar siswa siswa/*teams* masih kurang disiplin dalam diskusi kelompok *(heads together)* ketika soal/tugas diberikan dan kurang berani mempresentasikan jawaban secara individu atau *teams*. Hal ini mengakibatkan akvitas pembelajaran menjadi tidak maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar kelompok melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT),* yaitu:

| No | Kelompok | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Nomor Undian | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | A | M. Thaibul ilmi | L | 1 | 60 |
| 2 | | Sherliani Safitri | P | 2 | |
| 3 | | Hidayati | P | 3 | |
| 4 | B | M. Subhan | L | 1 | 70 |
| 5 | | Hanifah | P | 2 | |
| 6 | | Jainab | P | 3 | |
| 7 | C | Ahmad Marzuki | L | 1 | 70 |
| 8 | | Susila | P | 2 | |
| 9 | | Jubaidah | P | 3 | |
| 10 | D | Ahmad Supian | L | 1 | 80 |
| 11 | | Mardiah | P | 2 | |
| 12 | | Ahmad Riduan | L | 3 | |

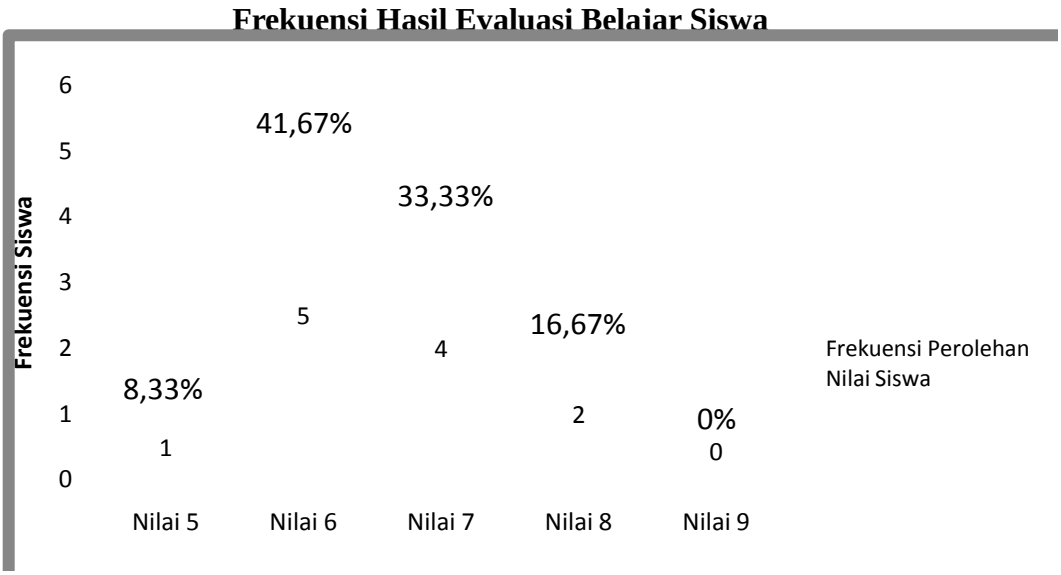
Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

| No | Nilai | Frekuensi | Nilai x Frekuensi | Persentase Ketuntatasan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 10 | - | - | - |
| 2. | 9 | - | - | - |
| 3. | 8 | 2 | 16 | 16,67 / T |
| 4. | 7 | 4 | 28 | 33,33 / T |
| 5. | 6 | 5 | 30 | 41,67 / TT |
| 6. | 5 | 1 | 5 | 8,33 / TT |
| 7. | 4 | - | - | - |
| 8 | 3 | - | - | - |
| 9 | 2 | - | - | - |
| 10 | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | 12 | 79 | 100% |
| Rata-Rata | | - | 6,58 | - |

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni yakni nilai 6 sebanyak 5 orang (41,67%), dan nilai 5 sebanyak 1 orang (8,33%). Siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 4 orang (33,33%). Dari 12 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 2 orang (16,67%). Secara keseluruhan nilai hasil belajar ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:




*Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I pertemuan 1)*

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada materi perilaku terpuji melalui penerapan model pembelajaran *Numbered heads together (NHT)* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,58. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh

kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

**Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit**

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah "membiasakan perilaku terpuji" dengan Kompetensi Dasar "perilaku penyayang terhadap hewan". (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran perilaku terpuji.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Menjelaskan materi pelajaran tentang perilaku penyayang terhadap hewan
- Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 3-4 orang
- Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
- Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* pada materi perilaku terpuji
- Memberikan penomoran *(numbering)* pada siswa dalam setiap siswa per kelompok
- Membagi tugas/soal *(questioning)* pada kelompok (*teams)* tentang materi perilaku terpuji
- Mengorganisasikan siswa berfikir bersama *(head together)* untuk mengerjakan tugas/soal/LKS secara indidivual atau kelompok
- Membimbing siswa dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal

- Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
- Memberi penguatan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **I** | **Kegiatan Awal** | | | | | | |
| 1 | Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa) | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 2 | Menyiapkan media/alat belajar | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 3 | Memeriksa kesiapan siswa | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 4 | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| 5 | Melaksanakan appersepsi/pre tes | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 6 | Memotivasi siswa | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| **II** | **Kegiatan Inti Pembelajaran** | | | | | | |
| 7 | Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 8 | Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 9 | Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 10 | Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan model *Numbered Heads Together (NHT)* | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 11 | Memberikan penomoran *(numbering)* pada siswa dalam setiap kelompok | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 12 | Membagi tugas/soal *(questioning)* pada kelompok (*team)* dalam materi perilaku terpuji | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 13 | Mengorganisasikan siswa berfikir bersama *(head together)* untuk mengerjakan soal LKS secara indidivual atau kelompok | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 14 | Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 15 | Memberi penguatan/*rewards* pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 16 | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang perilaku terpuji | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 17 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| 18 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| 19 | Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 20 | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | ✓ | - | - | - | - | 4 |

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 21 | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| 22 | Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| **III** | **Kegiatan Akhir** | | | | | | |
| 23 | Melaksanakan tes akhir kepada siswa | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 24 | Memberikan penghargaan pada kelompok *(teams)* yang mempunyai nilai tertinggi | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 25 | Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 26 | Menutup pelajaran | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| Jumlah | | 21 | 5 | 75 | | | |
| Rata-rata | | | | 2,88 | | | |
| Kategori | | | | Cukup Baik | | | |

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$Persentasi = \frac{Jumlah\ Jawaban}{Jumlah\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{26} \times 100 = 80{,}76\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik (80,76). Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak melakukan pembelajaran secara runtut, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa, kurangnya penggunaan

bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar, serta tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa

Dari kegiatan pembelajaran model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 2,88 termasuk kategori cukup baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1, 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan.

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang optimal.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi perilaku terpuji dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* pada siswa kelas III SDN Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

| NO | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI | SKOR | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mendengarkan penjelasan guru | | | | √ | |
| 2 | Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok *(numbered head)* | | | | √ | |
| 3. | Mengajukan pertanyaan yang belum jelas | | | √ | | |
| 4 | Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan | | | | √ | |
| 5 | Tanggapan siswa/*teams* lain terhadap jawaban temannya yang pada materi perilaku terpuji | | | √ | | |
| 6. | Disiplin siswa/*teams* dalam diskusi kelompok *(heads together)* ketika soal/tugas diberikan guru | | | √ | | |
| 7 | Mempresentasikan jawaban secara individu atau *teams* | | | | √ | |
| 8 | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | | | | √ |
| 9 | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran model *Numbered Heads Together (NHT)* | | | | | √ |
| 10 | Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok | | | √ | | |
| | Total Skor | 38 | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{Total\ Skor}{Total\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{50} \times 100 = 76\%$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* semakin disukai siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek

yang masih belum optimal seperti kurangnya disiplin siswa/*teams* dalam diskusi kelompok *(heads together)* ketika soal/tugas diberikan guru, kurang tanggapan siswa/*teams* lain terhadap jawaban temannya yang pada materi perilaku terpuji. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar kelompok melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT),* yaitu:

| No | Kelompok | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Nomor Undian | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | A | M. Thaibul ilmi | L | 1 | 70 |
| 2 | | Sherliani Safitri | P | 2 | |
| 3 | | Hidayati | P | 3 | |
| 4 | B | M. Subhan | L | 1 | 60 |
| 5 | | Hanifah | P | 2 | |
| 6 | | Jainab | P | 3 | |
| 7 | C | Ahmad Marzuki | L | 1 | 80 |
| 8 | | Susila | P | 2 | |
| 9 | | Jubaidah | P | 3 | |
| 10 | D | Ahmad Supian | L | 1 | 70 |
| 11 | | Mardiah | P | 2 | |
| 12 | | Ahmad Riduan | L | 3 | |

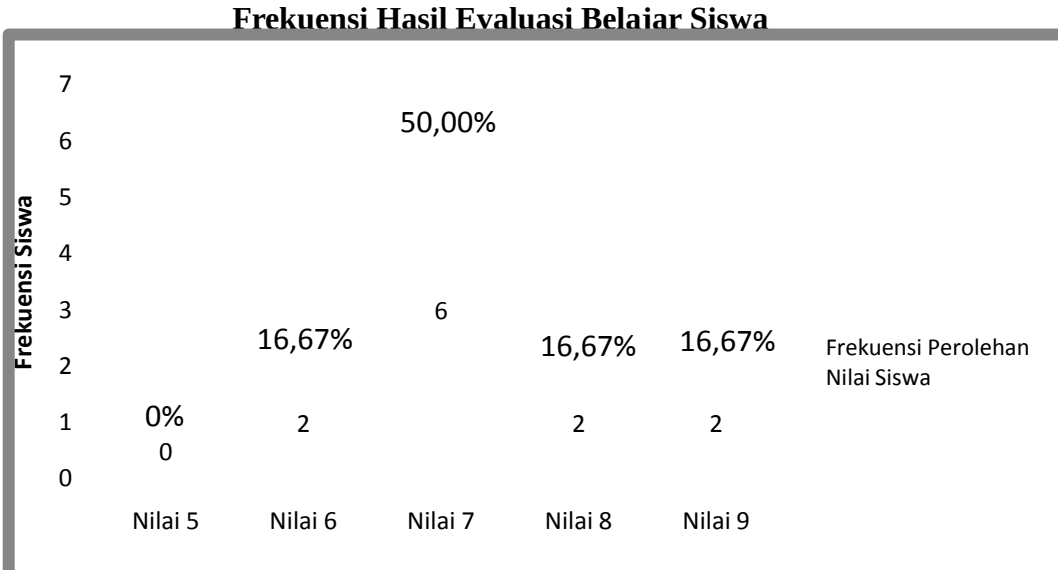
Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

| No | Nilai | Frekuensi | Nilai x Frekuensi | Persentase Ketuntatasan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 10 | - | - | - |
| 2. | 9 | 2 | 18 | 16,67 / T |
| 3. | 8 | 6 | 48 | 50,00 / T |
| 4. | 7 | 2 | 14 | 16,67 / T |
| 5. | 6 | 2 | 12 | 16,67 / TT |
| 6. | 5 | - | - | - |
| 7. | 4 | - | - | - |
| 8. | 3 | - | - | - |
| 9. | 2 | - | - | - |
| 10. | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | 12 | 92 | 100% |
| Rata-Rata | | - | 7,07 | - |

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 2 orang (16,67%), nilai 8 sebanyak 6 orang (50%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (16,67%). Dari 12 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang (16,67%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:




*Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)*

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi perilaku terpuji melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* adalah rata-rata 7,07. Karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan dengan nilai standar mimimum kurikulum (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perilaku terpuji dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 73,08% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 80,76% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,46 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 2,88 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori cukup baik, sehingga belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)*, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test dan motivasi, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *Numbered heads together (NHT)* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 70% pada pertemuan pertemuan pertama, meningkat menjadi 76% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin siswa/*teams* dalam diskusi kelompok *(heads together)* ketika soal/tugas diberikan guru.

Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,58, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,07. Pada pertemuan pertama sebagain besar siswa masih kurang berani dalam melakukan presentasi sebagai perwakilan dalam kelompok *(team)* tentang materi perilaku terpuji. Kemudian pada pertemuan kedua semakin membaik sehingga kegiatan pembelajaran mudah untuk melaksanakan dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PAI pada materi perilaku terpuji dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

**2. Tindakan Kelas Siklus II**

***Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)***

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah “membiasakan perilaku terpuji” dengan Kompetensi Dasar “perilaku kerja keras”. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang tentang materi pembelajaran perilaku terpuji.
- Guru memberi penguatan/*reward* bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 3-4 orang
- Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
- Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* pada materi perilaku terpuji
- Memberikan penomoran *(numbering)* pada siswa dalam setiap siswa per kelompok

- Membagi tugas/soal *(questioning)* pada kelompok (*teams)* tentang materi perilaku terpuji
- Mengorganisasikan siswa berfikir bersama *(head together)* untuk mengerjakan tugas/soal/LKS secara indidivual atau kelompok
- Membimbing siswa dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
- Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
- Memberi penguatan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **I** | **Kegiatan Awal** | | | | | | |
| 1 | Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa) | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 2 | Menyiapkan media/alat belajar | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 3 | Memeriksa kesiapan siswa | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 4 | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 5 | Melaksanakan appersepsi/pre tes | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 6 | Memotivasi siswa | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| **II** | **Kegiatan Inti Pembelajaran** | | | | | | |
| 7 | Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 8 | Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 9 | Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 10 | Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan model *Numbered Heads Together (NHT)* | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 11 | Memberikan penomoran *(numbering)* pada siswa dalam setiap kelompok | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 12 | Membagi tugas/soal *(questioning)* pada kelompok (*team)* dalam materi perilaku terpuji | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 13 | Mengorganisasikan siswa berfikir bersama *(head together)* untuk mengerjakan soal LKS secara indidivual atau kelompok | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 14 | Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 15 | Memberi penguatan/*rewards* pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar | ✓ | - | - | - | - | 4 |

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 16 | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang perilaku terpuji | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 17 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| 18 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| 19 | Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 20 | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 21 | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 22 | Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| **III** | **Kegiatan Akhir** | | | | | | |
| 23 | Melaksanakan tes akhir kepada siswa | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 24 | Memberikan penghargaan pada kelompok *(teams)* yang mempunyai nilai tertinggi | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 25 | Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 26 | Menutup pelajaran | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| Jumlah | | 23 | 3 | 84 | | | |
| Rata-rata | | | | 3,23 | | | |
| Kategori | | | | Baik | | | |

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$Persentasi = \frac{Jumlah\ \ Jawaban}{Jumlah\ \ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{26} \times 100 = 88{,}46\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal (88,46%). Hampir semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Aspek yang belum dilaksanakan dengan

optimal yakni tidak melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, dan tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,23 termasuk dalam kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Berdasarkan temuan dalam hal ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI pada materi perilaku terpuji dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* dapat dlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II )

| NO | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI | SKOR | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mendengarkan penjelasan guru | | | | | √ |
| 2 | Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok *(numbered head)* | | | | | √ |
| 3. | Mengajukan pertanyaan yang belum jelas | | | | √ | |
| 4 | Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan | | | √ | | |
| 5 | Tanggapan siswa/*teams* lain terhadap jawaban temannya yang pada materi perilaku terpuji | | | | √ | |
| 6. | Disiplin siswa/*teams* dalam diskusi kelompok *(heads together)* ketika soal/tugas diberikan guru | | | | √ | |
| 7 | Mempresentasikan jawaban secara individu atau *teams* | | | | √ | |
| 8 | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | | | | √ |
| 9 | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran model *Numbered Heads Together (NHT)* | | | | | √ |
| 10 | Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok | | | | √ | |
| | Total Skor | 43 | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{Total\ Skor}{Total\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{43}{50} \times 100 = 86\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Pembelajaran pada materi perilaku terpuji dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* sudah semakin baik dan berjalan maksimal. Hanya ada satu aspek yang masih belum optimal yakni kurangnya keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan.

Aktivitas siswa dalam sikus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar kelompok melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT),* yaitu:

| No | Kelompok | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Nomor Undian | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | A | M. Thaibul Ilmi | L | 1 | 60 |
| 2 | | Sherliani Safitri | P | 2 | |
| 3 | | Hidayati | P | 3 | |
| 4 | B | M. Subhan | L | 1 | 60 |
| 5 | | Hanifah | P | 2 | |
| 6 | | Jainab | P | 3 | |
| 7 | C | Ahmad Marzuki | L | 1 | 70 |
| 8 | | Susila | P | 2 | |
| 9 | | Jubaidah | P | 3 | |
| 10 | D | Ahmad Supian | L | 1 | 80 |
| 11 | | Mardiah | P | 2 | |
| 12 | | Ahmad Riduan | L | 3 | |

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

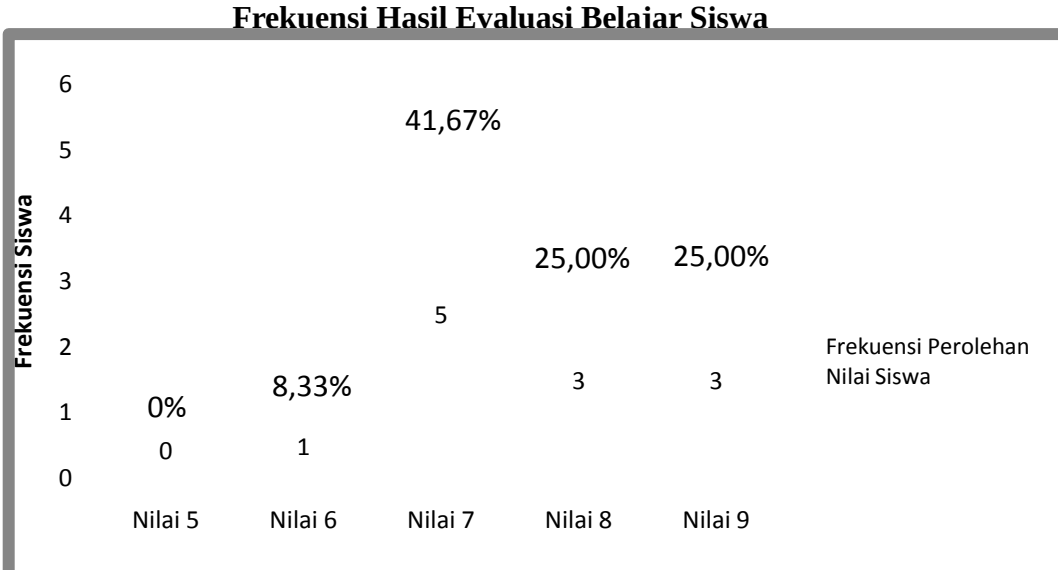
Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

| No | Nilai | Frekuensi | Nilai x Frekuensi | Persentase Ketuntatasan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 10 | - | - | - |
| 2. | 9 | 3 | 27 | 25,00 / T |
| 3. | 8 | 3 | 24 | 25,00 / T |
| 4. | 7 | 5 | 35 | 41,67 / T |
| 5. | 6 | 1 | 6 | 8,33 / TT |
| 6. | 5 | - | - | - |

| No | Nilai | Frekuensi | Nilai x Frekuensi | Persentase Ketuntatasan |
|---|---|---|---|---|
| 7. | 4 | - | - | - |
| 8. | 3 | - | - | - |
| 9. | 2 | - | - | - |
| 10. | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | 12 | 92 | 100% |
| Rata-Rata | | - | 7,66 | - |

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 12 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau 8,33%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (41,67%), nilai 8 sebanyak 3 orang (25,55%), dan nilai 9 juga sebanyak 3 orang (25,00%). Secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:




*Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)*

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada materi perilaku terpuji melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,66. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

***Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)***

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah "membiasakan perilaku terpuji" dengan Kompetensi Dasar "perilaku penyayang terhadap lingkungan". (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam

- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran perilaku terpuji.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 3-5 orang
- Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
- Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* pada materi perilaku terpuji
- Memberikan penomoran *(numbering)* pada siswa dalam setiap siswa per kelompok
- Membagi tugas/soal *(questioning)* pada kelompok (*teams)* tentang materi perilaku terpuji
- Mengorganisasikan siswa berfikir bersama *(head together)* untuk mengerjakan tugas/soal/LKS secara indidivual atau kelompok

- Membimbing siswa dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
- Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
- Memberi penguatan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **I** | **Kegiatan Awal** | | | | | | |
| 1 | Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa) | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 2 | Menyiapkan media/alat belajar | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 3 | Memeriksa kesiapan siswa | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 4 | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 5 | Melaksanakan appersepsi/pre tes | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 6 | Memotivasi siswa | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| **II** | **Kegiatan Inti Pembelajaran** | | | | | | |
| 7 | Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 8 | Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 9 | Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 10 | Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan model *Numbered Heads Together (NHT)* | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 11 | Memberikan penomoran *(numbering)* pada siswa dalam setiap kelompok | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 12 | Membagi tugas/soal *(questioning)* pada kelompok (*team)* dalam materi perilaku terpuji | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 13 | Mengorganisasikan siswa berfikir bersama *(head together)* untuk mengerjakan soal LKS secara indidivual atau kelompok | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 14 | Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 15 | Memberi penguatan/*rewards* pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 16 | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang perilaku terpuji | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 17 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| 18 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu | - | ✓ | 1 | - | - | - |
| 19 | Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 20 | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | ✓ | - | - | - | - | 4 |

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 21 | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar | ✓ | - | - | - | 3 | - |
| 22 | Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| **III** | **Kegiatan Akhir** | | | | | | |
| 23 | Melaksanakan tes akhir kepada siswa | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 24 | Memberikan penghargaan pada kelompok *(teams)* yang mempunyai nilai tertinggi | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 25 | Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| 26 | Menutup pelajaran | ✓ | - | - | - | - | 4 |
| Jumlah | | 24 | 2 | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | |
| Kategori | | | | | | | |

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$Persentasi = \frac{Jumlah\ Jawaban}{Jumlah\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{26} \times 100 = 92{,}30\%$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* pada materi materi pembelajaran perilaku terpuji dapat dlihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II )

| NO | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI | SKOR | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mendengarkan penjelasan guru | | | | | √ |
| 2 | Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok *(numbered head)* | | | | | √ |
| 3. | Mengajukan pertanyaan yang belum jelas | | | | √ | |
| 4 | Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan | | | | | √ |
| 5 | Tanggapan siswa/*teams* lain terhadap jawaban temannya yang pada materi perilaku terpuji | | | | √ | |
| 6. | Disiplin siswa/*teams* dalam diskusi kelompok *(heads together)* ketika soal/tugas diberikan guru | | | | √ | |
| 7 | Mempresentasikan jawaban secara individu atau *teams* | | | | | √ |
| 8 | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | | | | √ |
| 9 | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran model *Numbered Heads Together (NHT)* | | | | | √ |
| 10 | Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok | | | | | √ |
| | Total Skor | 47 | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{Total\ Skor}{Total\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah

mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Nilai hasil belajar kelompok melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT),* yaitu:

| No | Kelompok | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Nomor Undian | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | A | M. Thaibul Ilmi | L | 1 | 80 |
| 2 | | Sherliani Safitri | P | 2 | |
| 3 | | Hidayati | P | 3 | |
| 4 | B | M. Subhan | L | 1 | 70 |
| 5 | | Hanifah | P | 2 | |
| 6 | | Jainab | P | 3 | |
| 7 | C | Ahmad Marzuki | L | 1 | 70 |
| 8 | | Susila | P | 2 | |
| 9 | | Jubaidah | P | 3 | |
| 10 | D | Ahmad Supian | L | 1 | 60 |
| 11 | | Mardiah | P | 2 | |
| 12 | | Ahmad Riduan | L | 3 | |

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

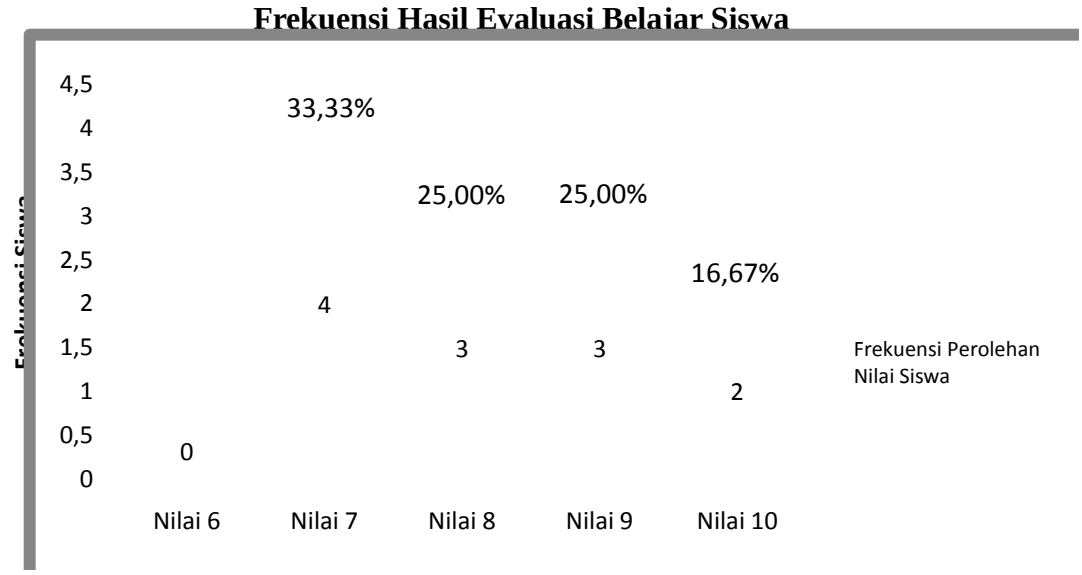
Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II )

| No | Nilai | Frekuensi | Nilai x Frekuensi | Persentase Ketuntatasan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 10 | 2 | 20 | 16,67 |
| 2. | 9 | 3 | 27 | 25,00 |
| 3. | 8 | 3 | 24 | 25,00 |
| 4. | 7 | 4 | 28 | 33,33 |
| 5. | 6 | - | - | - |
| 6. | 5 | - | - | - |
| 7. | 4 | - | - | - |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 8. | 3 | - | - | - |
| 9. | 2 | - | - | - |
| 10. | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | 12 | 99 | 100% |
| Rata-Rata | | - | 8,25 | - |

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7. Sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 4 orang (33,33%), nilai 8 sebanyak 3 orang (25,00%), nilai 9 juga sebanyak 3 orang (25,00%), dan nilai 10 sebanyak 2 orang (16,67%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:




*Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)*

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* adalah 8,25. Hal ini

berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang optimal.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered heads together (NHT)* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perilaku terpuji sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 88,46% dan pertemuan kedua sudah mencapai 92,30%. Skor rata-rata 3,23 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,50 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,66 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,25. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangai baik.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 94% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik sekali.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perilaku terpuji dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI yakni 7,00.

## D. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* pada materi perilaku terpuji pada siswa kelas III SDN Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana dapat dilihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II dalam penyajian data hasil penelitian.

Kegiatan pembelajaran pada materi perilaku terpuji dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* pada siswa kelas III di SDN Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 73,08% dengan skor rata-rata 2,46 dan pertemuan kedua 80,76% dengan skor rata-rata 2,88. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 88,46% dengan skor rata-rata 3,23 dan pertemuan kedua 92,30% dengan skor rata-rata 3,50. Walaupun pelaksanaan pembelajaran sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan karena waktu yang terkesan tidak cukup dalam melaksanakan model pembelajaran tersebut. Secara keseluruhan persentase ini termasuk kategori baik sekali.

Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,58 dan pertemuan kedua 7,07. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,66 dan pada pertemuan kedua 8,25. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 70% pertemuan pertama menjadi 76% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 94% pada pertemuan kedua.

Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam materi perilaku terpuji melalui model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* pada SDN Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* dapat dilihat dalam hasil belajar siswa pada materi perilaku terpuji menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* siswa lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami pembelajaran. Bahkan melalui model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada materi perilaku terpuji di kelas III siswa SDN Handil Suruk 1 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran PAI.

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together (NHT)* dapat menjadikan keberhasilan pembelajaran secara maksimal, yakni mengharuskan peserta didik untuk berkonsentrasi penuh selama proses

pembelajaran berlangsun karena siswa lebih banyak dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Tiap siswa dalam sebuah kelompok mempunyai nomor dan para siswa tersebut tahu bahwa hanya ada satu siswa yang akan dipanggil untuk mewakili kelompoknya. Suara dengungan yang semarak dari diskusi adalah usaha para siswa untuk saling berbagi informasi supaya semua orang tahu jawabannya. Dengan cara tersebut memastikan keterlibatan total dari semua siswa, dan hal ini sangat baik untuk menambahkan tanggung jawab individual kepada diskusi kelompok